

TRIK-TRIK PENELUSURAN ARTIKEL JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL BERBASIS LEMBAGA INDEKS NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Hari Sutrisno

Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Kampus Karangmalang JL Colombo No. 1,
Yogyakarta 55281, Indonesia
e-mail: sutrisnohari@uny.ac.id

ABSTRAK

Guru sebagai ilmuwan memiliki tanggung jawab untuk selalu mendalami, mengembangkan, dan mencari temuan baru dalam bidang keilmuan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai jabatan fungsional dituntut tidak hanya memiliki empat kompetensi tetapi guru dituntut untuk mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, seperti menulis artikel dalam jurnal ilmiah. Artikel ini merupakan bagian dari pelatihan yang telah dilakukan yaitu menjelaskan tentang trik-trik penelusuran artikel jurnal nasional dan internasional berbasis lembaga indeks nasional dan internasional. Referensi umum untuk penelitian pendidikan dapat ditelusur melalui indeks, antara lain: Education Index, Current Index to Journals in Education (CIJE), Resources in Education (RIE), dan Psychological Abstracts (Psych Abstracts). Penelusuran artikel dari sumber primer dan sekunder dapat diperoleh dari situs-situs indeks nasional dan internasional antara lain: Portal Garuda IPI (Indonesian Publication Index), Directory of Open Access Journals (DOAJ), Google Scholar atau Google Cendikia dan ResearcGate.

Kata kunci: *indeks nasional, indeks internasional, penelusuran artikel*

PENDAHULUAN

Guru selain sebagai pendidik juga sebagai ilmuwan. Guru sebagai ilmuwan memiliki tanggung jawab untuk selalu mendalami, mengembangkan, dan mencari temuan konsep dan prinsip baru dalam bidang keilmuannya. Bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil, menulis artikel ilmiah merupakan persyaratan kenaikan pangkat. Guru sebagai profesi dengan jabatan fungsional dituntut tidak hanya memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, tetapi juga didorong mampu mengembangkan kompetensi lain yang mendukung kompetensi pokok tersebut sebagai bagian dari profesionalnya. Seiring dengan tuntutan profesional ini, Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Permen 16 tahun 2009 yang mengatur tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka

Kreditnya. Permen ini menuntut guru untuk mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, seperti menulis artikel dalam jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional.

Pengamatan di lapangan, banyak guru-guru di Indonesia dan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta secara khusus kesulitan untuk kenaikan pangkat. Kendala yang dihadapi ini dikarenakan tidak memiliki artikel yang dimuat di jurnal nasional ataupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru ini dalam menulis artikel masih kurang. Beberapa guru sekolah menengah di Yogyakarta telah pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas, namun belum banyak yang mempublikasikan hasil penelitian tersebut pada jurnal nasional maupun internasional. Menulis artikel ilmiah adalah sesuatu yang belum terbiasa bagi kalangan guru. Hampir semua guru di DIY, termasuk Kodya Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman mengalami permasalahan dalam menulis artikel ilmiah, baik artikel dari hasil penelitian, apalagi artikel tentang pemikiran ilmiah. Sebagai suatu keterampilan, menulis artikel tidak bisa dilakukan hanya melalui anjuran atau dorongan untuk menulis. Keterampilan menulis memerlukan pemahaman tentang hakikat artikel, tata tulis ilmiah, dan terbentuk melalui banyak latihan.

PERMASALAHAN DAN TUJUAN

Pendalaman terhadap permasalahan guru sebagai mitra dalam menulis artikel ilmiah dapat dijabarkan secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1). Pemahaman guru tentang artikel masih kurang. Sebagian guru belum benar-benar mencermati suatu artikel. Umumnya, guru masih terpusat dengan informasi terkait dengan materi subjek dan pedagogi dari buku-buku. Guru belum tertarik dengan informasi yang berasal dari jurnal ilmiah, sehingga sebagian besar guru awam dengan artikel ilmiah. Artikel hasil penelitian sering dipandang sebagai ringkasan laporan penelitian, bukan sebagai penyampaian secara ringkas dan padat temuan penelitian dengan format yang khusus. Sebagian guru belum memahami isi dari masing-masing komponen dalam penulisan artikel. Pedoman penulisan artikel sering tidak dicermati atau belum dipahami dengan baik.
- 2). Guru belum terbiasa menulis. Kemampuan guru dalam menuangkan ide dalam suatu tulisan masih kurang. Menuangkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang ringkas dan padat sesuai dengan format artikel ilmiah tidak cukup hanya paham secara kognitif, melainkan membutuhkan banyak latihan.

- 3). Banyak guru belum mampu menulis sesuai dengan kaidah bahasa yang baku. Penguasaan kaidah-kaidah bahasa tulis sesuai dengan ejaan yang disempurnakan masih kurang. Hal ini menyebabkan ide-ide yang dikemukakan sulit dipahami.
- 4). Kebanyakan guru menggunakan buku sebagai referensi. Hal ini menegaskan bahwa guru tidak terbiasa mengakses informasi dari publikasi hasil riset. Kemudahan dalam mengakses informasi dari sumber-sumber elektronik (internet) belum banyak dimanfaatkan oleh guru.

Permasalahan yang diuraikan di atas dirangkum menjadi empat permasalahan utama guru dalam menulis artikel hasil penelitian: (1) guru-guru masih awam dengan penulisan artikel ilmiah, (2) kemampuan guru kurang dalam menerjemahkan hasil penelitiannya menjadi artikel, (3) guru kurang memahami substansi komponen artikel dalam jurnal nasional, dan (4) pemahaman guru tentang kaidah bahasa tulis masih rendah. Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah. Artikel ini merupakan bagian dari pelatihan yang telah dilakukan yaitu menjelaskan tentang trik-trik penelusuran artikel jurnal nasional dan internasional berbasis lembaga indeks nasional dan internasional. Kegiatan ini merupakan keterampilan awal untuk memulai melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

DISKUSI

Tipe Publikasi Karya Ilmiah

Penelitian yang komplis apabila diakhiri dengan suatu publikasi pada komunitas saintifik baik formal maupun informal. Ada tiga tipe publikasi berdasarkan jenis data yang didapat (APA, 2010):

- (1). Artikel studi empirik (penelitian orisinal) terdiri: Pendahuluan (pengembangan masalah dan pernyataan tujuan yang diteliti), Metode (deskripsi metode yang digunakan untuk mengarahkan penelitian), Hasil (Laporan hasil yang ditemukan), dan Diskusi (interpretasi dan diskusi dari implikasi hasil penelitian),
- (2). Artikel Review (termasuk meta-analisis: evaluasi kritik terhadap hal-hal yang telah dipublikasikan): Defenisi dan klarifikasi problem; Rangkuman penelitian sebelumnya untuk menginformasikan ke pembaca tentang penelitian aktual; Identifikasi hubungan, kontradiksi, gaps, dan ketidakkonsistenan dalam literatur; Saran untuk tahap selanjutnya atau tahap dalam penyelesaian masalah dan
- (3). Artikel teoritik (theoretical articles): suatu artikel yang menggambarkan keberadaan penelitian dalam literatur untuk mengungkapkan teori lebih lanjut. Review dan theoretical articles memiliki

kesamaan dalam struktur, tetapi theoretical articles hanya menampilkan informasi empirik yang mempengaruhi isu teoritik. Biasanya penulis menghasilkan teori baru.

Penelusuran Referensi

Tinjauan pustaka membantu dalam dua hal yaitu tidak hanya membantu peneliti mengumpulkan ide-ide dari atas dasar ide orang lain, tetapi juga memungkinkan untuk membaca tentang hasil penelitian lainnya. Suatu tinjauan pustaka yang terperinci, biasanya diperlukan oleh mahasiswa master atau doktor ketika mereka merancang tesis atau disertasi. Para peneliti mengacu informasi dari tinjauan pustaka. Seorang peneliti harus akrab dengan tiga jenis dasar sumber referensi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian (Fraenkel & Wallen, 2000):

(1). Referensi Umum

Referensi umum merupakan sumber informasi utama yang sering membantu pertama kali untuk selanjutnya mencari atau menemukan sumber-sumber lainnya. Kebanyakan referensi umum yang baik memiliki indeks, daftar penulis, judul, dan tempat publikasi artikel dan bahan lainnya, atau abstrak, yang memberikan ringkasan singkat dari berbagai publikasi, penulis, judul, dan tempat publikasi. Ada banyak referensi umum yang dapat digunakan peneliti. Berikut adalah daftar yang paling umum digunakan dalam bidang pendidikan:

- *Education Index*, diterbitkan bulanan. Dalam indeks ini hanya memberikan informasi tentang data bibliografi (penulis, judul, dan tempat publikasi). Untuk alasan ini, *Current Index to Journals in Education* (CIJE) lebih disukai oleh sebagian besar peneliti pendidikan untuk melakukan pencarian literatur tentang topik di bidang pendidikan.
- *Current Index to Journals in Education* (CIJE), diterbitkan bulanan oleh Educational Resources Information Center (ERIC). Indeks ini menampilkan artikel jurnal, kutipan lengkap dan abstrak artikel. Abstrak menginformasikan tentang isi artikel ini. Kutipan memberikan nomor halaman yang tepat dalam jurnal tertentu di mana seluruh artikel muncul.
- *Resources in Education* (RIE), diterbitkan bulanan oleh ERIC. Volume ini melaporkan segala macam peneliti dokumen yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Isu-isu bulanan RIE berupa ulasan pidato yang diberikan pada pertemuan profesional, dokumen yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Negara Federal USA, laporan akhir dari proyek penelitian yang didanai pemerintah federal, laporan dari sekolah, makalah yang ditulis untuk instansi pemerintah, dan dokumen lain yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

- Psychological Abstracts (*Psych Abstracts*), diterbitkan bulanan oleh American Psychological Association (APA). Sumber daya ini berisi jurnal, laporan, monograf, dan dokumen lainnya (termasuk buku dan sumber-sumber sekunder lainnya), serta abstrak dan data bibliografi. Meskipun ada tumpang tindih dengan CIJE, *Psych Abstracts* biasanya memberikan cakupan yang lebih menyeluruh psikologis daripada topik pendidikan.
- (2). Sumber primer adalah suatu publikasi di mana peneliti melaporkan hasil penelitiannya. Penulis mengkomunikasikan temuan mereka langsung ke pembaca. Sebagian besar sumber utama dalam pendidikan adalah jurnal, seperti *Journal of Educational Research* atau *Journal of Research in Education*. Jurnal ini biasanya diterbitkan bulanan atau kuartalan, dan artikel di dalamnya biasanya melaporkan sebuah studi penelitian tertentu.
- (3). Sumber sekunder mengacu pada publikasi di mana penulis menggambarkan karya orang lain. Sumber sekunder yang paling umum dalam pendidikan adalah buku pelajaran. Sebuah buku psikologi pendidikan, mungkin menggambarkan beberapa studi tentang berbagai ide dan konsep dalam psikologi. Sumber sekunder yang umum digunakan termasuk ensiklopedi pendidikan, ulasan penelitian, dan buku tahunan. Untuk informasi rinci tentang penelitian yang telah dilakukan orang lain, sumber-sumber primer harus dikonsultasikan. Saat ini, ada dua cara utama untuk melakukan pencarian pustaka yaitu manual dengan pendekatan kertas tradisional, dan elektronik dengan cara komputer.

Indeks Nasional dan Internasional

Penelusuran atau pencarian artikel yang dapat diunduh secara lengkap dilakukan dengan mengunjungi situs-situs indeks nasional maupun internasional :

- Portal Garuda IPI (Indonesian Publication Index) (<http://id.portalgaruda.org>) adalah suatu situs penelusuran, indeksasi, abstraksi, monitoring, dan untuk peningkatan standar kualitas publikasi ilmiah di Indonesia. Portal ini diinisiasi oleh suatu komunitas ilmuan yang bernama *Institute of Advanced Engineering and Science* atau disingkat IAES, khususnya IAES Indonesian Section. IAES merupakan suatu lembaga non-profit yang bertujuan untuk memajukan keilmuan Indonesia melalui beberapa kegiatan ilmiah termasuk publikasi ilmiah berupa jurnal, workshop, dan seminar International. Website ini dibangun dengan arsitektur yang memudahkan untuk memanen artikel jurnal baru secara otomatis dan juga akan meng-update otomatis secara berkala.
- Directory of Open Access Journals (DOAJ) (<https://doaj.org>) merupakan direktori onlin mengindeks dan menyediakan akses berkualitas tinggi dan akses terbuka untuk jurnal-

review. DOAJ adalah suatu organisasi keanggotaan, dan keanggotaan terdiri dari 3 kategori utama: penerbit, anggota biasa dan sponsor. Keanggotaan DOAJ adalah pernyataan niat yang jelas dan membuktikan komitmen terhadap kualitas akses terbuka yang diutamakan oleh peer-review.

- Google Scholar (<https://scholar.google.co.id>) atau Google Cendikia merupakan layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Indeks Google Cendikia mencakup jurnal-jurnal *online* dari publikasi ilmiah. Google Cendikia menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi: makalah, skripsi/tesis/disertasi, buku, abstrak, dan artikel, komunitas profesional, universitas, dan organisasi akademis. Google Cendikia akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Google Cendikia bertujuan menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis.
- ResearchGate (<http://researchgate.net>) adalah sebuah situs web jejaring sosial gratis dan alat kolaborasi bagi para ilmuwan sains dari segala jenis disiplin sains. Situs ini menyediakan pelbagai aplikasi web termasuk pencarian semantik (mencari seluruh abstrak), berbagi file, berbagi database publikasi, forum, diskusi metodologi, grup, dan berbagai aplikasi lainnya. Dibandingkan dengan situs dan alat kolaborasi lainnya, ResearchGate telah mengembangkan alat pencarian Internet semantik yang mampu untuk mencari makalah penelitian dari sumber internal dan database eksternal terkenal seperti PubMed, CiteSeer, arXiv, NASA Library dan sebagainya.

SIMPULAN

Sumber referensi untuk mencari informasi yang berkaitan penelitian terdiri dari referensi umum, sumber primer dan sumber sekunder. Referensi umum yang dapat digunakan peneliti untuk penelitian pendidikan: *Education Index*, *Current Index to Journals in Education* (CIJE), *Resources in Education* (RIE), dan *Psychological Abstracts* (*Psych Abstracts*). Penelusuran artikel secara utuh dapat dilakukan dengan menggunakan situs-situs indeks nasional dan internasional antara lain: Portal Garuda IPI (Indonesian Publication Index), Directory of Open Access Journals (DOAJ), Google Scholar atau Google Cendikia dan ResearchGate.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association (APA). (2010). *Publication manual*, 5th ed. Washington, DC: American Psychological Association.
- Directory of Open Access Journals (DOAJ). <https://doaj.org>
- Fraenkel, J. E. & Wallen, N. E. (2000). *How to Design and Evaluate Research and Education*. 7th ed. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Google Scholar. <https://scholar.google.co.id>
- Indonesian Publication Index (IPI). <http://id.portalgaruda.org/>
- Peraturan Dikti No 49. 2011. *Pedoman Akreditasi Jurnal Berkala Ilmiah Nasional*. Jakarta: Dikti.
- Peraturan Menpan No. 16. 2009. *Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Menpan.
- ResarchGate. <http://researchgate.net>
- Tim. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. Denpasar: FE UNUD.
- Tim. 2016. *Author Gidelines Jurnal Kependidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Undang-undang No. 14. 2015. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Menhumkam